



**ANALISIS HUBUNGAN INDEKS HARGA SAHAM
GABUNGAN TERHADAP RISIKO SAHAM**
(Studi kasus pada 24 perusahaan manufaktur yang mempunyai
kapitalisasi pasar terbesar dalam 50 biggest market capitalization)
Periode 2001 – 2002


SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Program Sarjana (S1) Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang



Disusun Oleh :

NAMA : KARDONO
NIM : 98.30.3734
JURUSAN : MANAJEMEN

	PERPUSTAKAAN	
	No. INV.	1751/5/EM/C1
	Th. Angg.	Cat :
PARAP.	<i>gnd</i>	TGL. 19.1.2009

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2003**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

SKRIPSI DENGAN JUDUL :

**ANALISIS HUBUNGAN IHSG TERHADAP RISIKO SAHAM
(Studi Kasus 24 Perusahaan Manufaktur yang Mempunyai kapitalisasi Pasar
Terbesar dalam 50 Biggest Market Capitalization) PERIODE 2001 - 2002**

Yang dipersiapkan dan Disusun oleh :

Nama : Kardono

NIM : 98.30.3734

Telah dipertahankan di depan Penguji pada

Tanggal : 7 Agustus 2003

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen

Pembimbing


(Dra. Lucia Hari Patworo, MSi)

Koordinator Penguji


(Vincent Didiek Wiet Aryanto, Ph.D)

Dekan Fakultas Ekonomi


(Vincent Didiek Wiet Aryanto, Ph.D)

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : KARDONO

NIM : 98.30.3734

Fakultas : EKONOMI

Jurusan : MANAJEMEN

Judul Skripsi : "ANALISIS HUBUNGAN IHSG TERHADAP RISIKO SAHAM
(Studi Kasus pada 24 perusahaan manufaktur yang mempunyai
kapitalisasi pasar terbesar dalam 50 biggest market capitalization)
PERIODE 2001 – 2002

Disetujui di : Semarang

Pada tanggal :

Dosen Pembimbing,

(Dra. Lucia Hari Patworo, MSi.)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini diberi judul “Analisis Hubungan Indeks Harga Saham Gabungan Terhadap Risiko Saham (Studi kasus pada 24 perusahaan manufaktur yang mempunyai kapitalisasi pasar terbesar dalam 50 biggest market capitalization) Periode 2001 – 2002, diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah mendapatkan perhatian dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Vincent Didiek WA, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang;
2. Ibu Dra. Lucia Hari P, MSi., selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan, petunjuk, pengarahan hingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang telah menyalurkan ilmunya kepada penulis, sehingga penulis dapat menggunakannya di dalam penyusunan skripsi ini.
4. Secara khusus untuk Papa, Mama, dan Adik terkasih untuk dukungan moril, materiil dan doanya yang tak kunjung henti.
5. Sahabat-sahabatku Marda Kurniawan, Redi “Krebo”, Dodik H, Asri Dahlia dan Indah Dwi H., untuk perhatian dan bantuannya.

6. Keluarga Marda Kurniawan yang telah memberikan pinjaman komputernya.

7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa pembuatan skripsi ini masih bersifat sederhana, baik dalam teknik penulisan maupun penyajiannya. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan penulis.

Semarang,

2003

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
1.4. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori.....	8
2.1.1. Investasi	8
2.1.2. Risiko.....	11
2.1.3. <i>Capital Asset Pricing Model</i>	13
2.1.4. Indeks Harga Saham.....	19
2.2. Penelitian Terdahulu	21

2.3.	Kerangka Pemikiran.....	21
2.4.	Hipotesis.....	23
2.5.	Definisi Operasional.....	24
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1.	Obyek Penelitian.....	25
3.2.	Populasi dan Sampel.....	25
3.3.	Data Yang Digunakan.....	26
3.4.	Metode Pengumpulan Data.....	27
3.5.	Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV ANALISIS DATA		
4.1.	Gambaran Umum Pasar Modal Indonesia dan BEJ.....	32
4.2.	Gambaran Umum Perusahaan.....	35
4.3.	Analisis Hasil Penelitian.....	44
4.3.1.	Analisis Tingkat Keuntungan Saham.....	44
4.3.2.	Analisis Risiko Saham.....	45
4.3.3.	Analisis Korelasi Return Pasar Dengan Risiko Saham.....	47
BAB V PENUTUP		
5.1.	Kesimpulan.....	50
5.2.	Saran-saran.....	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.	Koefisien Regresi / Beta	46
Tabel 4.2.	Hasil Perhitungan Korelasi Pearson Return Pasar Dan Risiko Saham	48
Tabel 4.3.	Perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel}	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Beta Yang Ditunjukkan Dari Kemiringan Garis Yang Menunjukkan Hubungan antara $(R_i - R_f)$ Dengan $(R_m - R_f)$	16
Gambar 2.2. <i>Security Market Line</i>	17
Gambar 2.3. Kerangka Pikir.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Perhitungan Hasil Saham Individual Dan Perhitungan Hasil Pasar Saham

Lampiran B Perhitungan Hasil Regresi Untuk Mencari Beta

Lampiran C Analisis Korelasi Return Pasar dan Risiko Saham



ABSTRAK

Para investor tertarik untuk menanamkan dananya di pasar modal karena investasi dalam bentuk saham menjanjikan tingkat keuntungan yang tinggi baik melalui dividen maupun capital gain. Satu hal yang kurang disadari oleh masyarakat adalah bahwa saham mempunyai tingkat keuntungan yang tidak terhingga tapi risikonya juga besar. Risiko ini karena adanya kemungkinan terjadinya kerugian yaitu turunnya harga saham sampai di bawah harga beli ataupun harga dasarnya. Saham-saham yang dipilih adalah 10 saham dengan nilai kapitalisasi pasar terbesar.

Salah satu pengukur kinerja saham di bursa adalah angka indeks harga saham. Indeks harga saham seringkali dipakai investor untuk menentukan perkembangan suatu kelompok industri yang tercermin dari IHSGnya. Angka pertumbuhan indeks harga mencerminkan angka pertumbuhan tingkat keuntungannya.

Dalam dunia usaha hampir semua investasi mengandung unsur ketidakpastian atau risiko. Pemodal tidak mengetahui dengan pasti hasil yang akan diperoleh dari investasi. Keadaan ini menunjukkan bahwa pemodal menghadapi risiko investasi. Oleh karena itu, pemodal harus dapat memperkirakan seberapa besar risiko yang sanggup ditanggungnya. Salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengukur besarnya risiko adalah beta. Beta merupakan suatu pengukuran volatilitas (volatility) return suatu sekuritas atau return portofolio terhadap return pasar. Dengan demikian, beta merupakan pengukur risiko sistematis dari suatu sekuritas atau portofolio relatif terhadap risiko pasar. Elemen pasar yang digunakan sebagai pengukur beta adalah angka indeks dari saham-saham yang dikenal sebagai IHSG. Dapat dikatakan bahwa IHSG merupakan return pasar yang dapat menggambarkan keadaan pasar.

Untuk mengukur besarnya risiko, dalam penelitian ini analisis menggunakan rumus standar CAPM (Capital Assets Pricing Model) yaitu:

$$R_i = R_f + (R_m - R_f) \beta_i$$

Dimana :

- R_i = tingkat keuntungan
- R_f = tingkat keuntungan bebas risiko
- R_m = tingkat keuntungan pasar saham
- β_i = beta / risiko saham

Dari analisis yang dilakukan, didapat hasil sebagai berikut:

1. Terdapat 13 saham yang mempunyai rata-rata keuntungan di atas hasil rata-rata pasar sebesar -0,277% yaitu saham Semen Gresik, Tempo Scan Pacific, Unilever, Astra Internasional, Sari Husada, Kalbe Farma, Fajar Surya Wisesa, Citra Tubindo, Surya Dumai Industri, Gajah Tunggal, Ultra Jaya Milk, Astra Otopart, Multi Bintang Indonesia.
2. Dari pengujian terhadap beta, dapat dilihat yaitu saham-saham yang mempunyai risiko lebih dari satu diantaranya Gudang Garam, HM. Sampoerna, Indocement Tunggal Perkasa, Semen Gresik, Tempo Scan Pacific, Indofood Sukses Makmur, Astra Internasional, Kalbe Farma, Polysindo Eka Perkasa, Gajah Tunggal, Ultra Jaya Milk, Surya Intrindo Makmur, Astra Otopart.

Sedangkan lainnya mempunyai risiko yang relatif rendah. Hal ini menunjukkan bahwa return sekuritas lebih kecil dibandingkan return pasar.

3. Hasil analisis pengukuran beta saham terhadap return pasar selama periode 2001 – 2002 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang lemah, yang ditunjukkan oleh nilai korelasi $r = -0,249$. Dengan nilai $r = -0,249$ yang dihasilkan dalam sampel dapat dikatakan bahwa ada hubungan antara X dan Y, namun hubungan sangat lemah. Hal ini berarti bahwa IHSG dinaikkan atau diturunkan maka risiko saham mengalami kenaikan atau penurunan.
4. Hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara risiko saham dengan tingkat perubahan pasar yang tercermin dalam return pasarnya atau R_{mt} .